

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup keilmuan : Ilmu Kesehatan Anak (bagian tumbuh kembang anak)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Ruang lingkup tempat : Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Rowosari

Ruang lingkup waktu : Penelitian dan pengumpulan data dilakukan pada bulan April sampai dengan Juli 2018

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data primer dan data sekunder di lapangan terhadap anak dan orang tua/pengasuh dengan sejumlah sampel tertentu di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Rowosari Semarang

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai, maka jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross-sectional* dengan observasi dan pengumpulan dilakukan bersama. Penelitian analitik menyangkut pengujian hipotesis, yaitu hubungan antara paparan layar media elektronik dengan perkembangan bicara dan bahasa usia 18-36 bulanyang akan diuji secara statistik menggunakan aplikasi pengolahan data statistik.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Target

Populasi target penelitian ini adalah semua anak usia 18-36 bulan yang berada di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Rowosari Semarang.

3.4.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau pada penelitian ini ialah anak 18-36 bulan datang keposyandu yang berada diwilayah kerja Puskesmas Rowosari Semarang.

3.4.3 Sampel

Sampel penelitian diperoleh dari populasi sesuai dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

3.4.3.1 Kriteria Inklusi

- 1) Orang tua atau pengasuh dan anak usia 18-36 bulan
- 2) Menggunakan layar media elektronik

3.4.3.2 Kriteria Eksklusi

- 1) Dididagnosis sebagai gangguan perkembangan lain selain keterlambatan bicara (retardasi mental, gangguan perkembangan, autisme, mutasi selektif, *cerebral palsy*, kelainan organ bicara, epilepsi, gangguan pendengaran, gizi buruk, penyakit kronis)
- 2) Mengalami kelainan Kongenital mayor/sindroma genetik
- 3) Riwayat ibu mengalami penyakit kronik, penyakit menular seksual, anemia, perdarahan, preeklampsia/eklampsia saat kehamilan
- 4) Riwayat anak asfiksian dan BBLR saat melahirkan
- 5) Riwayat ibu minum-minuman keras dan merokok saat kehamilan

3.4.4 Cara Sampling

Cara pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, Teknik ini mengambil sample dengan tidak berdasarkan randomisasi, stratifikasi melainkan berdasarkan kehendak peneliti yang telah disesuaikan dengan kriteria dan tujuan penelitian yaitu anak usia 18-36 yang dipilih yang memenuhi kriteria, hingga sampel minimal terpenuhi.

3.4.5 Besar Sampel

Sesuai dengan rancangan penelitian yaitu *cross-sectional*, yaitu dihitung dengan rumus besar sampel untuk proporsi tunggal. Besarnya proporsi paparan layar media elektronik dengan perkembangan bicara dan bahasa pada anak usia 18-36 perhitungannya sebagai berikut:⁴¹

$$n = \left[\frac{Z_{\alpha} \times s}{d} \right]^2 \quad n' = \frac{n}{(1-f)}$$

$$n = \left[\frac{1,96 \times 15}{4} \right]^2 \quad n' = \frac{54}{(1-0,1)}$$

$$n = 54 \quad n' = 60$$

Keterangan n = Besar sampel anak usia 18-36 bulan

Z_{α} = Tingkat kemaknaan ditetapkan sebesar 95% (1,96)

s = Simpang baku gabungan

d = Tingkat absolut yang diinginkan

f = Perkiraan Proporsi drop out 10%=0,1

Berdasarkan perhitungan diatas dibutuhkan minimal 60 anak berusia 18-36 bulan sebagai subjek penelitian.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel bebas

Sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah paparan layar media elektronik yang terdiri dari durasi menonton, onset, jenis, dan pendampingan orang tua atau pengasuh saat terpapar layar media elektronik.

3.5.2 Variabel terikat

Sebagai variabel terikat dalam penelitian ini adalah perkembangan kemampuan bahasa dan bicara pada anak usia 18-36 bulan.

2.5.3 Variabel Perancu

Variabel perancu dalam penelitian ini adalah status gizi dan jenis kelamin.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 5.Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Hasil ukur	Skala
Paparan Layar media Elektronik	Penggunaan berbagai layar media elektronik pada anak usia 18-36 bulan yang terdisi dari TV <i>Tablet, Handphone, Smartphone, Laptop, Video Game, diukur dengan Kuesioner paparan layar media elektronik</i>	Ya Tidak	Nominal
Durasi Paparan Layar media elektronik	Lamanya anak terpapar dalam satu hari. Dengan cara menjumlahkan lama menggunakan layar media	≤ 1 jam per hari > 1 jam perhari	Nominal

	<p>elektronik dalam satu hari, kemudian dibagi dengan berapa kali penggunaan dalam satu hari . Bila durasinya tidak menentu, maka diambil satu minggu dengan durasi terpendek dan terpanjang, kemudian diambil rata-rata durasi terpapar layar media elektronik per hari. Informasi didapat dengan mewawancarai orang tua/pengasuh</p>		
Onset terpapar layar media elektronik	Usia pertama kali anak terpapar layar media elektronik. Informasi didapat dengan mewawancarai orang tua/pengasuh	- ≤ 12 bulan - > 12 bulan	Nominal
Jenis paparan layar media elektronik	Jenis paparan yang paling sering digunakan atau ditonton anak pada layar media elektronik. Informasi didapatkan dari mewawancarai orang tua /dan pengasuh	- Edukasi - Hiburan	Nominal
Pendampingan orang tua/pengasuh	Peran orang tua/pengasuh saat anak menggunakan layar media elektronik . Informasi didapat dengan mewawancarai orang tua/pengasuh	- Tidak pernah - Sangat jarang - Jarang - Sering - Selalu	Ordinal

Perkembangan bicara dan bahasa	Perubahan pada kemampuan bicara dan bahasa yang dipengaruhi oleh faktor-faktor. Diketahui dengan pemeriksaan skrining perkembangan menggunakan alat ukur berupa <i>Capute scales</i> yang diisi oleh peneliti	Nilai DQ -Suspek keterlambatan bicara: CLAMS -DQ 75-85 Normal : CLAMS DQ > 85	Numerik
Status gizi	Status gizi responden adalah status kesehatan yang dihasilkan oleh keseimbangan antara kebutuhan dan masukan nutrien. Status gizi diukur dengan <i>z score</i> yang tipe <i>weight/age</i> .	- < -2 dan > 2 = Malnutrisi - (-2) – 2 = gizi baik	Nominal
Jenis kelamin		Laki – laki Perempuan	Nominal

3.7 Cara Pengumpulan Data

3.7.1 Bahan / Alat Penelitian

- 1) *Capute scales* sebagai alat untuk pemeriksaan kemampuan bahasa dan visual-motor.
- 2) Kuesioner mengenai paparan layar media elektronik yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan variabel penelitian

yang harus dijawab responden. Kuesioner telah dilakukan uji validasi dan uji reabilitas sebelumnya

- 3) KMS sebagai alat yang digunakan untuk mengukur status gizi anak

3.7.2 Jenis Data

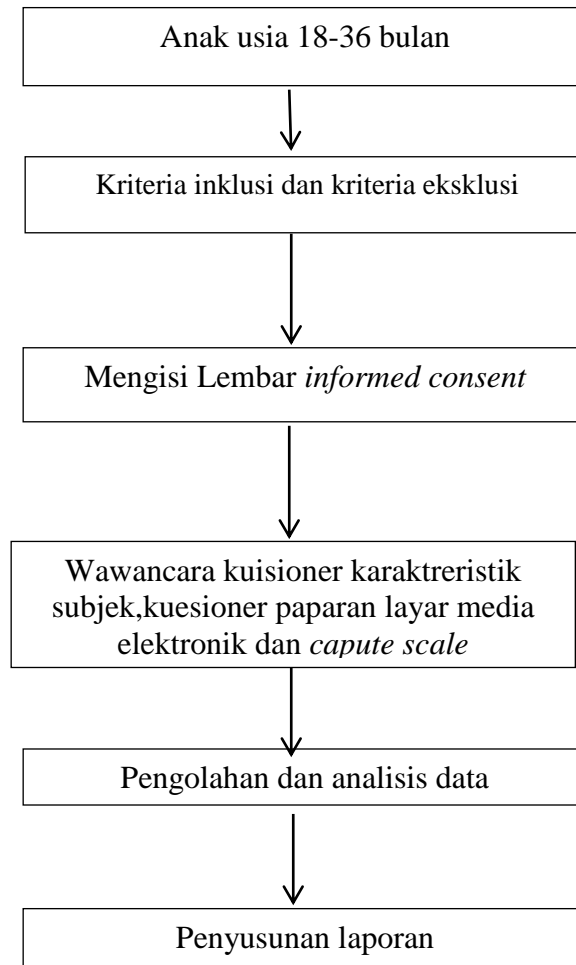
Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer terdiri dari paparan layar media elektronik pada anak yang diukur dengan durasi penggunaan, usia anak mulai terpapar (onset), jenis, dan ada tidaknya pendampingan orang tua atau pengasuh saat anak menggunakan layar media elektronik yang ditanyakan langsung kepada orang tua/pengasuh responden, Serta pemeriksaan *Capute scales* yang dilakukan oleh peneliti. Data sekunder berupa identitas responden, antara lain nama, usia, jenis kelamin, dan status gizi, pendapatan orangtua, dan tingkat pendidikan orang tua.

3.7.3 Cara Kerja

- 1) Mengajukan izin ke tempat penelitian (posyandu)
- 2) Pada awal penelitian dijelaskan kepada orang tua responden tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian ini, prosedur wawancara, pengisian kuesioner, dan kerahasiaan data yang dikumpulkan peneliti
- 3) Setelah orang tua responden setuju, diminta bukti persetujuan tertulis dengan membubuhkan tanda tangan pada lembaran *informed consent*
- 4) Anak dari orang tua yang bersedia menjadi responden dilakukan pemeriksaan oleh peneliti dengan menggunakan *Capute scales*

- 5) Orang tua yang bersedia menjadi responden diwawancarai oleh peneliti mengenai paparan layar media elektronik dan pengisian secara mandiri oleh orangtua responden data kuesioner karakteristik subjek.

3.8 Alur Penelitian



Gambar 4. Alur penelitian

3.9 Analisis Data

Data yang terkumpul akan dilakukan data *cleaning*, *coding*, tabulasi dan data *entry* ke dalam komputer. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan uji hipotesis. Pada analisis deskriptif data yang berskala nominal dan ordinal akan

dinyatakan dalam distribusi frekuensi dan persen. Data yang diperoleh diolah dengan aplikasi pengolah data statistik. Uji hipotesis dilakukan dengan analisis menggunakan uji *Chi-Square* dan uji *Spearman*. Uji *Chi-Square* menggunakan data kategorik (nominal dan ordinal) dan untuk data Numerik (rasio dan interval) uji *Spearman*. Jika statistik uji *Chi-Square* dan uji *Spearman* dengan tingkat kepercayaan 95%. Penentuan hasil dari kedua uji tersebut didapat dengan melihat nilai p dan r,

- Jika $p \leq 0,05$, maka terdapat hubungan bermakna antara variabel yang diuji
- Jika $p > 0,05$, maka tidak terdapat hubungan bermakna antara variabel yang diuji
- Jika $r = 0,00 - 0,199$, maka korelasi antar variabel sangat lemah
- Jika $r = 0,20 - 0,399$, maka korelasi antar variabel lemah
- Jika $r = 0,40 - 0,599$, maka korelasi antar variabel sedang
- Jika $r = 0,60 - 0,799$, maka korelasi antar variabel kuat
- Jika $r = 0,80 - 1,000$, maka korelasi antar variabel sangat kuat

3.10 Etika Penelitian

Ethical clearance penelitian ini didapatkan dari Komisi Etika Penelitian Kesehatan (KEPK) FK UNDIP/RSUP dr.Kariadi Semarang dengan nomor 303/EC/FK-RSDK/V/2018

Responden diberi lembar *informed consent* sebelum penelitian dilakukan dan diberi jaminan kerahasiaan terhadap data-data yang diberikan serta berhak menolak menjadi responden. Semua biaya penelitian ditanggung oleh peneliti.